

8 Maret 2016

No: 03/SE-DP/III/2016

Yth. Para Bruder dan Frater
di KOMUNITAS

Salam kasih persaudaraan,

Kita baru saja menerima *Year Book 2016* yang dikirim oleh Dewan Umum. Kalau kita mencermati, pada awal tahun ini kongregasi kita beranggotakan 284 bruder yang terdiri 247 bruder berprofesi seumur hidup, 33 bruder berprofesi sementara (bruder muda) dan 4 novis. Sedangkan di Negeri Belanda kita mempunyai 6 *associated members* (anggota asosiasi). Dari 284 bruder yang berkarya di Dewan Umum 5 bruder, di Provinsi Chile 9 bruder, di Provinsi Ghana 56 bruder dan frater novis, di Provinsi Indonesia 143 bruder dan frater novis, di Provinsi Malawi 14 bruder dan di Provinsi Belanda 56 bruder.

Di Provinsi Indonesia dari 143 anggota, kita mempunyai bruder senior (yang berusia 60 tahun lebih) 37 bruder, 83 bruder medior, 20 bruder muda, dan 3 frater novis. 143 bruder dan frater tersebut berada di 25 komunitas, di 7 keuskupan yang ada di Indonesia.

Kalau kita mencermati data yang ada, sudah sejak tahun 1990 sampai sekarang jumlah bruder tidak pernah bertambah sementara kerasulan dan komunitas mengalami perkembangan. Kita pernah mempunyai jumlah anggota di Indonesia, paling banyak, di tahun 1995 dengan 164 bruder, terdiri dari 93 bruder berprasetia seumur hidup, 52 bruder muda dan 19 frater novis. Pada tahun-tahun berikutnya, jumlah bruder muda dan frater novis semakin sedikit. Salah satu penyebab berkurangnya calon bruder adalah ditutupnya Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada tahun 1990. Oleh pemerintah SPG diubah menjadi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Padahal bertahun-tahun SPG yang dikelola para bruder menjadi lahan panggilan yang subur bagi kongregasi kita, baik melalui SPG van Lith, SPG Don Bosko, SPG Kidul Loji maupun SPG Sedayu.

Para bruder dan frater, Kapitel Provinsi Indonesia menanggapi berkurangnya calon bruder dengan memutuskan kebijakan pertama yang diambil selama kapitel yakni Promosi Panggilan dan “Kerabat FIC”. Kapitel merekomendasikan kepada Dewan Provinsi 2012 – 2018 untuk:

1. Menumbuhkan kesadaran para bruder bahwa promosi panggilan merupakan tanggungjawab setiap bruder, dengan pertama-tama mengupayakan hidup sebagai bruder yang jujur dan sungguh-sungguh.
2. Membuat rumusan doa panggilan sebagai bruder dan didoakan setiap hari oleh komunitas dan unit karya kerasulan para bruder.
3. Mendorong agar setiap komunitas menyelenggarakan pertemuan dengan para simpatisan/”Kerabat FIC”.

Pada bagian penjelasan antara lain disebutkan bahwa, “Selama ini, promosi panggilan seolah-olah hanya menjadi tanggungjawab Tim Promosi Panggilan atau beberapa bruder. Promosi panggilan dan usaha penjangkaran calon menjadi gerakan bersama, karena merupakan tanggungjawab setiap bruder. Unit karya kerasulan atau lembaga pembantu Dewan Provinsi hendaklah membantu penyelenggaraan promosi panggilan”.

Beberapa tahun terakhir ini Tim Promosi Panggilan bersama para bruder di beberapa komunitas telah berusaha mengenalkan hidup kita bagi kaum muda, baik dengan rekoleksi panggilan, nongkrong bareng, live in di beberapa paroki, pembuatan kalender atau pengiriman pamflet dan spanduk. Usaha-usaha tersebut patut dihargai dan didukung. Meski demikian, seperti diamanatkan Kapitel Provinsi 2012, kita diminta berdoa mohon panggilan setiap hari. Hal ini sejalan dengan apa yang didengungkan Paus Yohanes Paulus II beberapa tahun lalu.

Paus Yohanes Paulus II dalam Anjuran Apostolik Vita Consecrata menegaskan bahwa doa merupakan kekuatan utama dalam promosi panggilan. Beliau mengingatkan kita akan kata-kata Yesus, “Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada Tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu” (Lukas 10:2). Paus Yohanes Paulus II mengingatkan kita bahwa doa mohon panggilan merupakan prasarat yang diperlukan untuk setiap upaya mempromosikan panggilan, karena panggilan adalah hadiah atau rahmat yang diberikan oleh Allah.

Para bruder dan frater yang terkasih, pada masa Prapaskah ini marilah kita semakin bertekun dalam mengupayakan hidup sebagai bruder yang jujur, yang otentik, dan sungguh-sungguh. Kita berharap dengan cara demikian hidup kita mendatangkan daya tarik bagi kaum muda, sehingga mereka mempunyai hasrat untuk bergabung dengan kongregasi kita. Marilah kita merevisi diri agar kesaksian kita semakin menampilkan kasih dan kerahiman Allah pertama-tama melalui hidup berkomunitas, dalam kerasulan dan di masyarakat atau Gereja.

Seperti digaungkan Paus Yohanes Paulus II, bahwa doa merupakan sarana memohon kepada Allah mengirim tenaga untuk menuai panen yang berlimpah, marilah kita tekuni Doa Mohon Panggilan setiap hari sehingga Allah yang telah menghendaki lahirnya kongregasi kita, Allah pula yang akan menyediakan tenaga untuk meneruskannya. Sambil tetap melibatkan diri dalam gerak Gereja di masa Prapaskah, baik melalui kegiatan di komunitas atau di lingkungan, berikut ini kami sampaikan Surat Edaran Provinsi Bulan Maret. Selamat membaca.

1. Hari Provinsi di Kalimantan

Hari Provinsi di Kalimantan untuk tahun 2016 tidak bisa dilaksanakan sesuai agenda yang direncanakan. Hal ini dikarenakan ada beberapa bruder yang mengisi Hari Provinsi mempunyai agenda lain yang perlu disiapkan seperti Rapat CU dan Pertemuan Yadapen. Hari Provinsi di Kalimantan dimulai pada tanggal 5 Februari dengan Br. Frans Sugi dan Br. Hans Gendut Suwardi mewakili Pengurus YPL menyampaikan materi di Tumbang Titi dan dihadiri para bruder dari Tumbang Titi dan Tanjung. Kemudian pada tanggal 6 sampai dengan 7 Februari Hari Provinsi diselenggarakan di Ketapang, Br. F.A. Dwiyatno menyampaikan Informasi/Kebijakan Dewan Provinsi dan Komisi Pembinaan Berkesinambungan, Br. Frans Sugi dan Br. Hans Gendut menyampaikan materi kerasulan YPL, sedangkan Br. Yohanes Triwuryanto menyampaikan materi Bendahara Provinsi dan Yayasan Budi Mulya Semarang. Selanjutnya pada tanggal 9 Februari Br. Yohanes Triwuryanto menyampaikan materi Hari Provinsi di Tumbang Titi yang dihadiri oleh para bruder dari Tanjung dan Tumbang Titi. Adapun Br. F.A. Dwiyatno memberikan materi Kebijakan Dewan Provinsi dan Komisi Pembinaan Berkesinambungan di komunitas Tumbang Titi dan Tanjung bersamaan dengan pelaksanaan visitasi.

2. Br. Guido Sukarman dan Br. Jos Baskoro selesai cuti

Setelah menikmati waktu cuti di Indonesia Br. Guido Sukarman dan Br. Jos Baskoro kembali ke Komunitas Emaus, Belanda. Selama di Indonesia, Br. Guido dan Br. Jos berkesempatan mengunjungi para bruder di komunitas sekitar Jakarta, Jawa Tengah dan Yogyakarta. Juga mengikuti retreat dengan para bruder senior di Roncalli, Reuni FIC 2015 dan Hari Provinsi 2016. Br. Guido berkesempatan pula mengunjungi keluarga di Klepu dan sahabat-sahabatnya, sedangkan Br. Jos berjumpa dengan para mantan murid di Semarang. Selamat melanjutkan perutusan sebagai Wakil Pemimpin Umum bagi Br. Guido dan selamat melanjutkan pelayanan bagi sesama bruder di komunitas Emaus untuk Br. Jos. Sampai jumpa dikesempatan lain.

3. Nongkrong Bareng FIC di Belitang

Pada tanggal 2 sampai dengan tanggal 3 Maret telah berlangsung “Nongkrong Bareng FIC” di SMA Xaverius 5 Belitang. Kegiatan diikuti oleh 70 peserta dari SMA Xaverius dan SMA PL Sukaraja. Kegiatan dimulai dengan permainan sepak bola dan voli pada pukul 15.00. Kemudian pukul 17.30 Br. Blasius memimpin

doa pembukaan dan dilanjutkan pengantar oleh Ketua YPL Perwakilan Sukaraja yang diwakili oleh Br. Damasus Agung. Sesudah makan malam Br. Heribertus Irianto memberi penjelasan panggilan pada umumnya. Sebelum istirahat, peserta dihibur dengan tarian yang dipersembahkan oleh Br. Yohanes Hartoko dan nonton film bersama.

Pada tanggal 3 Maret kegiatan dimulai dengan doa pagi dan sarapan. Sesudahnya Br. Heribertus Irianto menjelaskan tentang hidup bakti pada umumnya dan Kongregasi FIC pada khususnya. Sesudah minum, lima bruder yang hadir yakni Br. Heribertus Irianto, Br. Yohanes Hartoko, Br. Damasus Agung, Br. Blasius dan Br. Valentinus Pardi berkesempatan sharing pengalaman sebagai bruder. Kegiatan ditutup dengan perayaan ekaristi. Kita berharap dengan kegiatan nongkrong bareng semakin banyak pemuda yang mengenal kehidupan kita dan bergabung sebagai calon bruder.

4. Pertemuan DP dengan Bruder Senior

Pada hari Sabtu sampai dengan Minggu, 5 sampai dengan 6 Maret telah berlangsung pertemuan Dewan Provinsi dengan Para Bruder Senior di Rumah Retret St. Fransiskus Muntilan. Pertemuan dihadiri 32 bruder senior, 5 anggota DP dan Br. Agus Parno selaku sekretaris. Seluruh rangkaian pertemuan dipandu oleh Tim Pemitraan Bruder Senior: Br. Anton Sumardi sebagai pengatur pertemuan, Br. Albertus Slamet memimpin doa-doa dan Br. Redemptus memimpin jalannya sharing. Pertemuan dimulai dengan doa dan sesudahnya Br. F.A. Dwiyatno selaku Pemimpin Provinsi menyampaikan pengantar pertemuan yang mengingatkan para bruder akan jati diri sebagai bruder senior yang dikasihi Allah. Sesudahnya Br. Anton Sumardi mengingatkan akan pokok-pokok bahan dari buku Syukur atas Tahun Hidup Bakti Sukacita Dalam Panggilan, Paus Fransiskus dan Kaum Religius yang disusun oleh Rm. T. Krispurwana Cahyadi, SJ, khususnya tema Berakar pada Spiritualitas Mendalam: Dasar Identitas Kaum Religius (Bahan Retret Bruder Senior 2015). Sesudah makan malam, Br. Redemptus memberi kesempatan seluas-luasnya bagi para bruder untuk sharing. Pukul 21.00 pertemuan ditutup dengan Ibadat Penutup bersama.

Pada hari Minggu, 6 Maret sesudah mengikuti ekaristi di Gereja St. Antonius dan sarapan, Br. Redemptus kembali memimpin sharing sampai pukul 10.00. Sesudah minum dan snack, sharing dilanjutkan. Dalam kesempatan sharing para bruder diberi kebebasan untuk berbagi suka duka, harapan, pengalaman krisis, dan memaknai hidup sebagai bruder senior. Meski belum semua bruder berkesempatan sharing, tetapi para bruder merasa terdukung atas pertemuan yang telah diselenggarakan. Sesudah evaluasi pertemuan, Br. F.A. Dwiyatno menyampaikan peneguhan dan pertemuan diakhiri dengan doa penutup serta makan siang.

5. Br. Frans Wils kunjungan ke Indonesia

Br. Frans Wils, salah satu bruder yang tinggal di Komunitas Den Haag – Wesreinde, pada tahun ini (5 Maret 2016) genap berusia 75 tahun. Untuk

menandai hari ulang tahunnya Br. Frans Wils berkunjung ke Indonesia. Pada tanggal 7 Maret, Br. Frans Wils tiba di Jakarta dan menginap di salah satu sahabatnya. Kemudian pada tanggal 10 Maret, beliau akan tiba di Semarang dan akan tinggal di salah satu sahabatnya. Selain mengunjungi sahabat-sahabatnya, Br. Frans Wils akan mengunjungi para bruder. Br. Frans Wils, selamat datang dan selamat menikmati persaudaraan di Indonesia.

6. Rekoleksi Panggilan Bruder FIC

Pada tanggal 23 – 24 April 2016 akan diselenggarakan Rekoleksi Panggilan Bruder FIC di Bruderan FIC Don Bosko Semarang. Oleh karena itu kami mohon bantuan para bruder untuk mempromosikan kegiatan ini bagi para siswa di SMA/SMK tempat bruder berkarya, para pemuda di wilayah, lingkungan atau Gereja. Bagi para bruder yang memerlukan pamflet kegiatan Rekoleksi Panggilan Bruder FIC, para bruder dapat menghubungi Tim Promosi Panggilan Provinsi Indonesia atau Sekretariat Provinsi di Semarang. Pada tanggal 27 sampai dengan 29 Mei akan diselenggarakan Seleksi Calon di Postulat Muntilan. Mari kita dukung dengan doa-doa kita agar pada tahun ini ada banyak pemuda yang bergabung dengan kongregasi kita.

7. Bruder sakit

a. Br. Antonius Hardiyanto opname

Pada hari Jumat, 19 Februari Br. Hardiyanto opname di Rumah Sakit Elisabeth Semarang. Setelah diperiksa dokter menyatakan Br. Hardiyanto menderita Demam Berdarah. Sesudah mendapat perawatan pada hari Minggu, 21 Februari Br. Hardiyanto diperkenankan menjalani pemulihan di Komunitas Maria Mediatrix Klaten.

b. Br. Robertus Ari Yunanto

Karena Demam Berdarah dan panas tinggi, pada tanggal 26 – 28 Februari Br. Ari opname di Klinik Sehat Bersama Yesus Kampung Sawah, dekat SMA PL II Servatius. Karena tidak kunjung membaik, pada hari Minggu sore, tanggal 28 Februari Br. Ari pindah ke Rumah Sakit Elisabeth Bekasi. Setelah istirahat dan mendapatkan perawatan, pada tanggal 4 Maret Br. Ari diperkenankan menjalani pemulihan di Komunitas Servatius Kampung Sawah.

c. Br. Marten Samuel

Sesudah beberapa hari Br. Marten Samuel tidak enak badan dan istirahat di Rumah Retret Syalom, pada hari Senin 29 Februari opname di Rumah Sakit Elisabeth Semarang. Dari pemeriksaan dokter, Br. Samuel menderita infeksi pada bagian usus. Setelah mendapat perawatan dari dokter dan tenaga medis, Br. Samuel diijinkan meninggalkan rumah sakit pada hari Kamis, 3 Maret. Setelah semalam menginap di Wisma Bernardus, pada hari Jumat 4 Maret Br. Samuel kembali ke Rumah Retret Syalom Bandung.

d. Br. Savio Gimo Nataprayogo

Pada hari Jumat sore 4 Maret Br. Savio mengalami kecelakaan saat naik sepeda motor. Br. Savio bertabrakan dengan pengendara lain di Klaten. Setelah mendapat perawatan di Rumah Sakit Cakra Husada, Br. Savio diantar ke Rumah Sakit Elisabet untuk perawatan lebih lanjut. Dari pemeriksaan rongen ditemukan jari-jari tangan kiri mengalami luka: jari tengah patah sedangkan jari manis dan jari kelingking retak. Pada hari Senin, 7 Maret pukul 16.00 dilakukan operasi. Sampai berita ini ditulis Br. Savio masih opname di Ruang Fransiskus 2. Kita doakan semoga cepat sembuh.

8. Berita Duka

Pada hari Minggu, 6 Maret pukul 16.45 telah dipanggil menghadap Bapa di surga, Ibu Maria Sudarto, kakak sulung Br. Heribertus Sumardjo dalam usia 81 tahun di desa Jambu, Donotirto, Kretek, Bantul, Yogyakarta. Pada hari Senin, 7 Maret pukul 14.00, sesudah Misa Requiem, Ibu Maria dimakamkan di desa Jambu. Semoga Allah yang Maharahim menerima Ibu Maria dalam kebahagiaan kekal di surga dan menjadi pendoa bagi keluarga yang ditinggalkan.

9. Agenda April 2016

- a. Sabtu – Minggu, 16 – 17 April – Pleno Yuniior II di Komunitas Don Bosko Semarang
- b. Sabtu – Minggu, 23 – 24 April – Rekoleksi Panggilan Bruder FIC - di Komunitas Don Bosko Semarang

Para bruder dan frater yang terkasih, demikian Berita Provinsi Maret 2016. Selamat melanjutkan masa Prapaskah dengan pantang dan puasa sehingga kita semakin dimampukan untuk semakin mengenal, mencintai, dan mengikuti Yesus melalui pembaktian diri kita. Dan semoga melalui perayaan Paskah kita dimampukan untuk bersyukur atas kasih Allah yang dicurahkan bagi kita semua melalui Yesus PutraNya.

Salam dan doa,
atas nama Dewan Provinsi



Br. F.A. Dwiyatno, FIC
Pemimpin Provinsi